

## ABSTRAK

**Nor Meta,** *Ketaatan Pemilik Rumah Lanting Dalam Pengelolaan Sampah di Kota Muara Teweh, Sulaiman Kurdi, S.Ag.,M.S.I. Pada Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025.*

**Kata Kunci :** Ketaatan Hukum, Pengelolaan Sampah, Rumah Lanting, Muara Teweh.

Pengelolaan sampah di Rumah Lanting (rumah apung) Muara Teweh rendah. Secara tradisional, sampah dibuang ke Sungai Barito karena kurangnya fasilitas dan TPS (Tempat Pembuangan Sementara) yang jauh/sulit diakses saat air surut, bertentangan dengan Perbup No. 27 Tahun 2018. Ini menyebabkan pencemaran. Penelitian bertujuan menganalisis ketaatan dan merumuskan solusi.

Penelitian Hukum Empiris (kualitatif, studi kasus) di Rumah Lanting, Sungai Barito, Muara Teweh. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi (Data Primer), dan kepustakaan (Data Sekunder).

Ketaatan perilaku rendah, meskipun kesadaran dan pengetahuan masyarakat tinggi. Rendahnya ketaatan disebabkan oleh keterbatasan infrastruktur (TPS jauh/tidak memadai). Upaya peningkatan meliputi: 1) Penyediaan fasilitas sampah spesifik dan mudah diakses (mengambang); 2) Penguatan penegakan hukum dan kebijakan operasional khusus lingkungan terapung; dan 3) Sosialisasi peraturan yang lebih detail dan berkelanjutan.

